BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penghidupan dalam pengertian yang sederhana dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan setiap orang untuk memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (DFIF, 2011). Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat memerlukan berbagai sumberdaya yang mampu untuk menopang kehidupan masyarakat, dengan memanfaatkan salah satu potensi yang berada di daerahnya. Salah satu potensi yang mampu meningkatkan kehidupan masyarakat yaitu kegiatan pariwisata. Meningkatnya kegiatan pariwisata akan mendorong perkembangan ekonomi masyarakat, diataranya munculnya usaha baru, menambah permintaan hasil pertanian, merubah kondisi SDM masyarakat dan meningkatkan pendapatan masyarakat (Wahab, 1996). Dalam pengembangan pariwisata perlu adanya penekanan daya tarik yang ditonjolkan, agar semakin menarik wisatawan. Salah satu konsep pariwisata yaitu *sustainable tourism*, dimana suatu pariwisata yang berkomitmen untuk menimbulkan dampak yang ringan terhadap lingkungan, disamping membantu penduduk setempat untuk memperoleh pendapatan dan menciptakan lapangan pekerjaan (Ni Made, 2010).

Salah satu lokasi wisata yang mengalami perubahan sangat signifikan yaitu wisata Pantai Pulau Merah yang berada di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi. Potensi daya tarik wisata Pantai Pulau Merah semakin tahun semakin berkembang. Pada tahun 1994 lokasi wisata Pulau Merah terkena bencana tsunami, sehingga lokasi wisata menjadi tidak terawat, karena masyarakat kurang peduli untuk menjaga dan menjual potensi wisata. Akan tetapi, wisata Pantai Pulau Merah memiliki keunikan daya tarik yang tidak dapat di jumpai di tempat lain, yaitu berupa bukit kecil yang berwarna hijau dan bertanah merah yang terletak di dekat bibir pantai dengan jarak 300 meter, dengan adanya keunikan potensi wisata tersebut maka pada akhir tahun 2012 lokasi wisata mulai diperhatikan dan dikembangkan.

Awal perkembangan wisata Pantai Pulai Merah dimulai pada Tahun 2013 yaitu Pemkab Banyuwangi memperkenalkan Pantai Pulau Merah ke dunia internasional dengan mengadakan *International Surf Competition 2013* tanggal 24-26 Mei 2013 yang diikuti oleh 15 negara. Perkembangan yang terjadi di lokasi wisata Pantai Pulau Merah

memberikan peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan dan memiliki multifungsi yang baik dalam menyangga kehidupan masyarakat Desa Sumberagung, dikarenakan setelah adanya kegiatan tersebut kondisi Sumber Daya Fisik di Desa Sumberagung semakin baik, yang awalnya jalan menuju lokasi wisata berupa makadam sedangkan sesudah tahun 2013 sudah berupa aspal dan dilengkapi dengan lampu penerangan jalan serta rambu-rambu jalan. Kondisi aksesbilitas yang semakin baik serta semakin terkenalnya lokasi wisata sehingga terjadi peningkatan kunjungan wisatawan secara signifikan mencapai 19,9% setiap tahunnya. Perubahan tersebut memberikan banyak perubahan pada masyarakat Desa Sumberagung. Dari segi kelembagaan yang semakin aktif dalam melakukan promosi dan mengadakan kegiatan, sehingga peran masyarakat juga semakin aktif terlibat dalam pengembangan wisata. Selain itu, dari segi tingkat pekerjaan terjadi perubahan yang mayoritas sebelum terjadi perkembangan wisata bekerja di sektor pertanian, sedangkan sesudah adanya perkembangan wisata banyak masyarakat yang memanfaatkan peluang lepangan pekerjaan baru dengan bekerja di sektor wisata yaitu sebesar 25% dari masyarakat Desa Sumberagung. Perubahan pekerjaan masyarakat dalam memanfaatkan peluang usaha sebagai pelayan wisata diantaranya dengan membuka jasa penginapan *(homestay)* dengan sewa per malamnya rata-rata Rp100.000, menyediakan fasilitas wisatawan seperti penyewaan jasa payung untuk bersantai/berjemur wisatawan dengan tarif Rp 20.000 per jam, peralatan papan *surfing*, membuka rumah makan, toko cinderamata, menjadi *guide*, dan lain sebagainya. Terlibatnya masyarakat lokal secara aktif dalam pengembangan pariwisata diharapkan dapat memberi peluang peningkatan manfaat ekonomi yang lebih baik kepada masyarakat Desa Sumberagung.

Pemanfaatan potensi wisata mampu merubah kehidupan masyarakat Desa Sumberagung, banyak peluang yang mampu mendukung kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Oleh sebab itu, perlu adanya pendekatan kerangka penghidupan *(livelihood)* untuk menilai perubahan tersebut dari berbagai sisi dan tidak hanya fokus pada satu sisi saja (DFID,1999). Aset – aset yang perlu diamati yaitu dari sisi sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya sosial, sumber daya fisik, serta sumber daya ekonomi. Sehingga perlunya penelitian mengenai Perubahan kerangka penghidupan *(Livelihood)* masyarakat Desa Sumberagung akibat perkembangan wisata Pantai Pulau Merah, dengan menilai perubahan kerangka penghidupan *(livelihood)* serta tingkat keberlanjutan dari perubahan kerangka penghidupan masyarakat Desa Sumberagung.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang terdapat pada Pantai Pulau Merah Banyuwangi yaitu :

1. Jenis pekerjaan masyarakat Desa Sumberagung mengalami perubahan pada kondisi sesudah tahun 2013. Semakin berkembanganya wisata terdapat banyak alternatif mata pencaharian, sebesar 25% masyarakat memanfaatkan perkembangan wisata dengan bekerja di sektor wisata, yang awalnya mayoritas masyarakat bekerja di sektor pertanian. Adanya perubahan mata pencaharian dapat berdampak negatif pada kehidupan masyarakat, apabila perubahan tersebut tidak didukung dengan *skill* pada diri individu (hasil wawancara Kepala Desa Sumberagung, 2015).
2. Kondisi Sumber Daya Manusia masyarakat Desa Sumberagung masih terbatas, terutama pada ketrampilan masyarakat. Masyarakat memiliki kendala untuk berkomunikasi dengan wisatawan domestik maupun mancanegara. Dalam mendukung perkembangan wisata diperlukan ketrampilan berkomunikasi yang baik agar mampu melayani wisatawan. Kendala dari masyarakat tersebut kurang baik dalam mendukung perkembangan destinasi wisata Pantai Pulau Merah (Wawancara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Banyuwangi).
3. Pemanfaatan potensi Sumber Daya Alam di Desa Sumberagung dilakukan secara maksimal, sehingga kunjungan wisatawan mengalami peningkatan mencapai 19,9% setiap tahunnya. Akan tetapi peningkatan kunjungan wisatawan tersebut tidak diimbangi dengan management pengelolaan wisata yang baik, sehingga hal tersebut dapat mencemari kondisi alam dan mengurangi nilai daya tarik wisata Pantai Pulau Merah (Wawancara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Banyuwangi).
4. Perkembangan wisata Pantai Pulau Merah membawa dampak yang kurang baik terhadap kondisi Sumber Daya Sosial Masyarakat Desa Sumberagung, hal tersebut dikarenakan adanya konflik pengelolaan wisata Pantai Pulau Merah terkait pembagian hasil. Sebelum tahun 2013 pengelolaan wisata dipegang antara organisasi POKJA dan Perum Perhutani dengan sistem bagi hasil 50% an. Sedangkan sesudah tahun 2013, Pemerintah Kabupaten Banyuwangi ikut bergabung dalam pengelolaan wisata, sehingga terjadi perubahan prosentase pembagian hasil serta keberadaan organisasi POKMAS tidak banyak dilibatkan dalam pengelolaan wisata. Adanya konflik pengelolaan wisata tersebut mampu mempengaruhi kondisi destinasi wisata pantai Pulau Merah (Hasil wawancara,2015).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, maka terdapat rumusan yaitu :

Bagaimana perubahan kerangka penghidupan *(Livelihood)* Masyarakat Desa Sumberagung dengan adanya perkembangan wisata Pantai Pulau Merah di Kabupaten Banyuwangi ?

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian Perubahan Kerangka Penghidupan *(Livelihood)* Masyarakat Desa Sumberagung akibat Perkembangan Wisata Pantai Pulau Merah diantaranya:

1. Mengetahui perubahan potensi wisata Pantai Pulau Merah sebagai daya tarik wisata pada kondisi sebelum dan sesudah Tahun 2013, serta mengidentifikasi dampak perkembangan wisata terhadap kehidupan Masyarakat Desa Sumberagung
2. Mengetahui perubahan dalam pemanfaatan asset Masyarakat Desa Sumberagung pada kondisi sebelum dan sesudah Tahun 2013.
3. Mengetahui tingkat keberlanjutan kerangka penghidupan *(Sustainable Livelihood)* Masyarakat Desa Sumberagung dengan adanya perkembangan lokasi wisata Pulau Merah.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Lokasi yang dijadikan penelitian yaitu berada pada Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi. Wisata Pantai Pulau Merah terletak pada titik koordinat 8°36′18,4″ LS dan 114°01′31,8″BT, berada di pesisir Samudra Hindia. Secara administratif batas Desa Sumberagung adalah :

Utara : Desa Sumbermulyo
Timur : Desa Pesanggaran
Selatan : Samudra Hindia
Barat : Desa Kandangan

Lokasi Wisata Pantai Pulau Merah berada di sebelah barat dari Pantai Rajegwesi (Taman Nasional Meru Betiri), dan timur Taman Nasional Alas Purwo. Pantai Pulau Merah dan sekitarnya merupakan kawasan lindung yang dilindungi oleh Perum Perhutani.

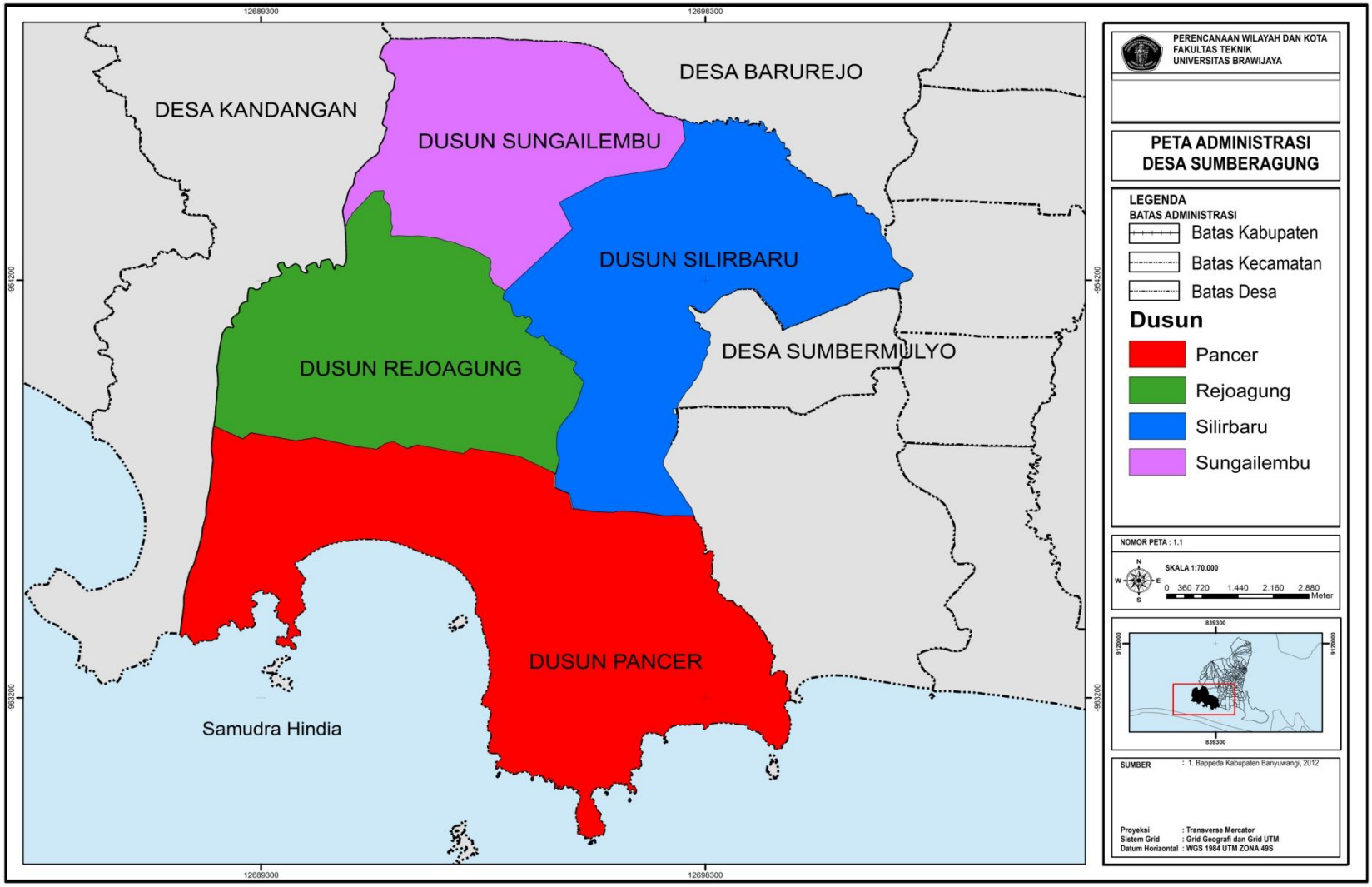

Gambar 1. 1 Lokasi Study Penelitian

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Materi yang akan di bahas dalam penelitian sebagai berikut :

1. Perubahan potensi wisata Pantai Pulau Merah sebagai daya tarik wisata pada kondisi sebelum dan sesudah Tahun 2013 yaitu dijelaskan dengan memberikan gambaran umum perubahan yang terjadi pada komponen wisata diantaranya *atraksi*, sarana wisata, aksesbilitas, kegiatan promosi dan informasi yang disediakan untuk wisatawan. Selain itu juga menjelaskan jenis – jenis wisatawan, usia wisatawan serta lama wisatawan di wisata Pantai Pulau Merah. Sehingga dari gambaran umum perubahan komponen wisata tersebut akan diketahui perubahannya pada kondisi sebelum dan sesudah tahun 2013 yang berdampak pada kerangka penghidupan Masyarakat Desa Sumberagug.
2. Perubahan kerangka penghidupan *(livelihood)* masyarakat Desa Sumberagung akan mengidentifikasi pemanfaatan asset masyarakat Desa Sumberagung dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, dengan mengidentifikasi lima asset penghidupan diataranya :
   a. Aset Sumber Daya Manusia *(Human)* yang akan dibahas yaitu :
      - Tingkat pendidikan
      - Ketrampilan
      - Kesehatan
   b. Aspek Sumber Daya Alam *(Nature)* yang akan dibahas :
      - Hasil pertanian tanaman padi masyarakat Desa Sumberagung
      - Peningkatan program daya tarik wisata
      - Menjaga keberlanjutan lokasi wisata
   c. Aspek Sumber Daya Fisik *(Physical)* yang akan dibahas :
      - Kondisi jalan
      - Ketersedian fasilitas umum
      - Kemudahan akses dalam mencapai layanan publik yang berada di pusat Kecamatan Pesanggaran
      - Keberadaan moda transportasi umum
      - Keberadaan rambu-rambu jalan
   d. Aspek Sumber Daya Sosial yang akan dibahas :
      - Dukungan Masyarakat Desa Sumberagung

- Konflik pengelolaan wisata

e. Aspek Sumber Daya Ekonomi *(Financial)* yang akan dibahas :
   - Tingkat pendapatan
   - Pemanfaatan peluang usaha
   - Kepemilikan tabungan
   - Kepemilikan investasi

3. Penentuan tingkat keberlanjutan perubahan kerangka penghidupan masyarakat Desa Sumberagung *(Sustainable Livelihood),* dengan menilai perubahan kondisi penghidupan masyarakan pada kondisi sebelum dan sesudah tahun 2013 dengan menggunkan lima aset penghidupan *(human, nature, physical, social capital, financial).* Hasil dari perubahan tersebut kemudian dipadukan dengan teori keberlanjutan yang dikemukakan oleh (Saragih, 2007) yaitu terdapat 4 kriteria keberlanjutan, akan tetapi dalam penelitian ini untuk menentukan status keberlanjutan hanya satu kriteria yang diukur yaitu kriteria yang pertama elastisitas.

1.6 Kerangka Pemikiran

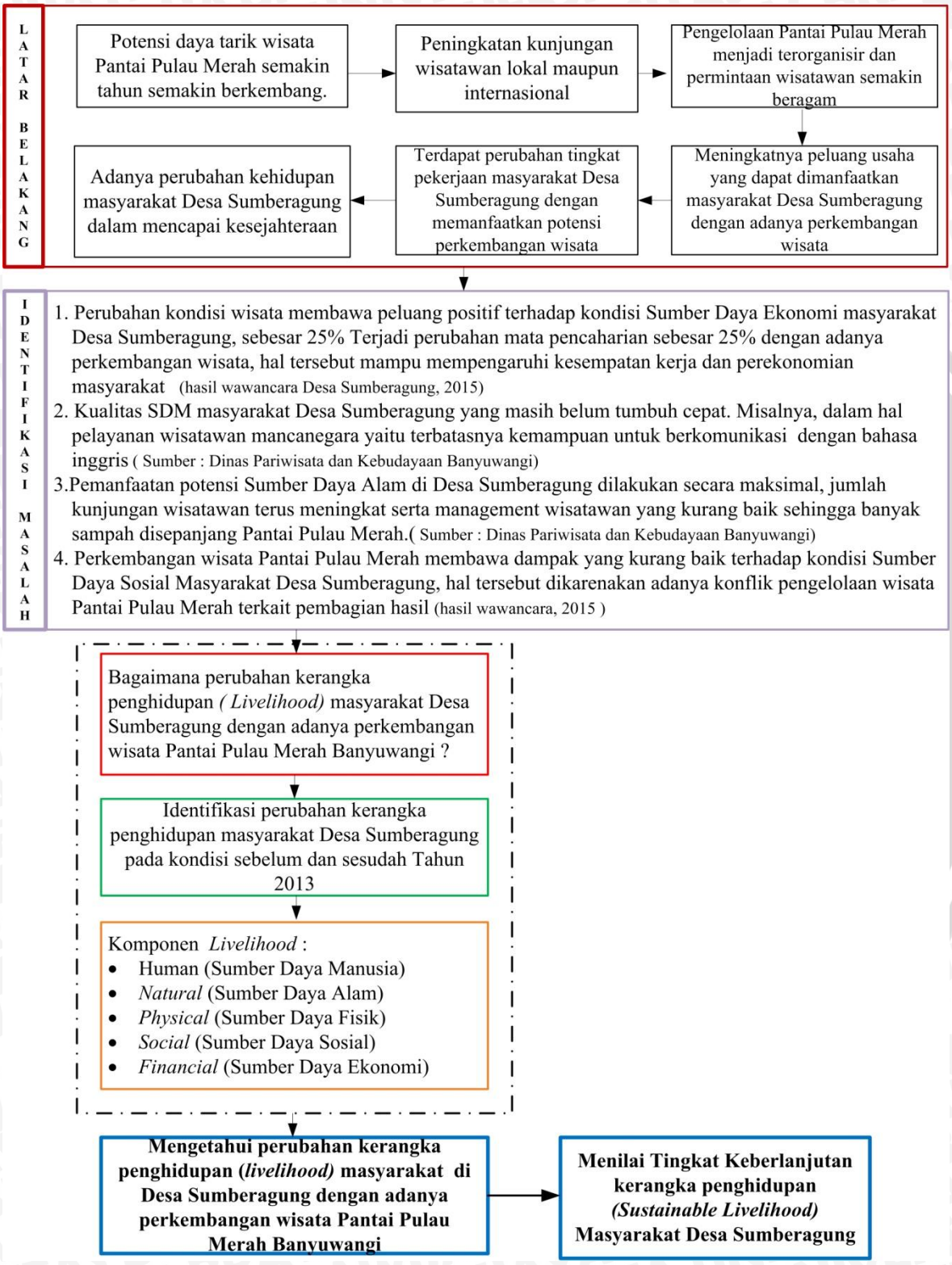

Gambar 1. 2 Kerangka Pemikiran Penelitian

UNIVERSITAS BRAWIJAYA